

KONGRES NASIONAL

KEGIATAN PERFILMAN BERBASIS KOMUNITAS 2010

Laporan Kegiatan

17-20
MARET
2010

09.00 - 22.00 WIB

TAMAN BUDAYA JAWA TENGAH
Jl. Ir. Sutami 57 Ketingan
Surakarta 57126





Latar Belakang

Sudah 12 tahun berlalu, semenjak kehadiran komunitas film paska 98 hadir dan berkembang, serta turut berperan dalam membentuk "industri baru" perfilman Indonesia. Dinamika sosial-politik yang terus berubah paska 98, turut mempengaruhi perkembangan komunitas film serta kerja-kerjanya.

Namun hingga kini, secara asumtif kita dapat melihat bahwa banyak komunitas film masih berkuat didalam persoalan klasik; pendanaan, kekuatan infra-suprastuktur, hingga jaringan kerja yang belum terbentuk dengan solid, sehingga menyebabkan seolah segala sesuatunya berjalan ditempat.

Kongres ini adalah sebuah program yang dibuat dengan tujuan untuk melakukan pemetaan komunitas film Indonesia dari berbagai aspek. Bagaimana mencatat keberhasilan kerja dan tantangan nyata yang dihadapi setiap saat.

Program ini juga berkehendak untuk mencari aplikasi-aplikasi program yang bisa diimplementasikan oleh komunitas film bagi seluruh aspek kegiatannya serta memperkuat jaringan yang telah terbentuk sebelumnya.

Lima aspek yang akan merangkai pertemuan ini adalah:

1. Pemetaan persoalan komunitas, mengacu pada konteks persoalan di lokalnya masing-masing.
2. Pengklasifikasian persoalan, mengacu kepada prioritas pengentasan persoalan.
3. Pemetaan modal (baca: kekuatan yang sudah ada) di lingkup komunitas (infrastruktur, fasilitas komunikasi, jaringan yang sudah terbentuk, dst).
4. Tawaran Program, mengacu pada pemetaan diatas.
5. Target Pencapaian Program.

Sebelum kongres ini sesungguhnya sudah banyak pertemuan dalam bentuk formal maupun informal sejenis, sejak tahun 2000an, baik yang diinisiasi oleh acara festival, komunitas film, ataupun lainnya. Hanya saja selama ini tidak ada pencatatan proses yang kemudian dapat menjadi bahan refleksi bagi kegiatan perfilman berbasis komunitas di Indonesia.

Hal ini yang menyebabkan selalu terjadinya pengulangan wacana/pembahasan isu bila kegiatan serupa dilaksanakan, dan seolah tak pernah terjadi perubahan (dalam bentuk serta skala apapun) yang bisa menjadi tolak ukur untuk pembacaan kedepan.

Kongres ini bisa jadi merupakan pengulangan dari kegiatan serupa, namun dilandasi dengan visi pencatatan proses sematang mungkin yang diharapkan akan menghasilkan kumpulan catatan yang dapat menjadi landasan pembacaan situasi lanjutan, tanpa terlalu berpretensi akan menghasilkan suatu resolusi pragmatis selama kongres berlangsung.



Proses

Dimulai dengan pertemuan kelompok kecil yang membahas mengenai rencana pelaksanaan kegiatan (yang kemudian disebut sebagai kongres) pada 1 Mei 2008 di Kineruku Bandung (catatan proses terlampir). pertemuan ini menghasilkan kesepakatan mengenai kemungkinan diadakannya sebuah kegiatan pemetaan ulang dalam bentuk *Focus Discussion Group* (FGD) yang mengundang tidak hanya komunitas film, namun juga kelompok serta individu yang memiliki kegiatan perfilman berbasis komunitas dari berbagai konteks dan kepentingan.

Rencana ini tertunda hingga hampir 2 tahun dikarenakan kesibukan individu ataupun kelompok penggagas, serta penyesuaian jadwal kegiatan mengacu pada kegiatan perfilman di Indonesia tiap tahunnya, hingga akhirnya diputuskan kegiatan dilaksanakan pada tanggal 17-20 Maret 2010 di Taman Budaya Jawa Tengah, Surakarta, yang dikelola oleh komunitas Matakaca Solo.

Pemilihan tempat ini merupakan tawaran terbuka bagi kelompok/komunitas film yang bersedia menjadi fasilitator/pengelola acara, yang kemudian direspon oleh komunitas Matakaca dengan melihat kemungkinan kerjasama dengan pihak Taman Budaya Jawa Tengah sebagai sponsor tempat penyelenggaraan.

Sejak awal disepakati bila kongres ini tidak berpayung pada satu lembaga manapun sebagai usaha melegitimasi acara tersebut. Keputusan ini diambil atas dasar keinginan untuk melakukan proses dialog terbuka dengan semua pihak dan mengajak semua pihak menjadi *stakeholder* dari proyek pemetaan ini.



Pelaksanaan

Kongres Nasional Kegiatan Perfilman Berbasis Komunitas 2010, terlaksana pada tanggal 17 hingga 20 Maret 2010, di komplek Taman Budaya Jawa Tengah, Surakarta – Jawa Tengah. Dihadiri oleh 130 individu dan kelompok (tercatat 93 komunitas dan individu dalam registrasi – terlampir) dari Jawa, Sumatera, dan Kalimantan.

Kongres ini dibagi menjadi kelas FGD, diskusi, serta presentasi yang berjalan secara paralel tiap harinya dengan rapat pleno harian untuk membuat resume kelas diakhir hari. Tiap partisipan diberi kesempatan untuk memilih kelas yang ingin dihadiri, dengan harapan bagi partisipan yang hadir secara kelompok dapat membagi tugas untuk menghadiri kelas-kelas yang tersedia, yang kemudian akan berbagi dengan teman kelompoknya.

Sebagai inisiatif acara pertama kalinya dalam bentuk seperti ini, kongres ini tentunya mengalami banyak kendala, baik secara finansial maupun teknis pelaksanaan. Disadari bahwa kongres ini tidaklah dalam bentuk terbaiknya, namun usaha untuk mendapatkan hasil terbaik dilakukan semaksimal mungkin dengan menyiapkan sistem pelaksanaan se-detail mungkin, dimulai dari pendataan (calon) partisipan, pengumpulan data per komunitas dan individu, hingga administrasi – registrasi.

Kendala dana banyak membatasi pelaksanaan kegiatan ini dalam bentuk yang paling ideal yang bisa dibayangkan. Kendala ini coba diatasi dengan penyederhanaan beberapa bentuk kegiatan hingga pengurangan jumlah fasilitator/narasumber yang telah direncanakan sebelumnya.

Hasil Kongres

Kongres ini menghasilkan pengumpulan *initial data* dalam bentuk pencatatan, foto, rekam audio, dan rekam video yang didapatkan dari kelas FGD, diskusi, presentasi, serta rapat pleno harian. Selanjutnya data-data ini akan diolah menjadi sebuah laporan menyeluruh dari proses berjalannya kongres yang disertai dengan transkripsi dari rekam audio, serta hasil rekomendasi yang dimunculkan pada pleno penutupan kongres.

Adapun hasil rekomendasi dari kongres dalam rapat pleno penutupan, sebagai berikut;

Kerangka Dasar

- >> Dalam periode 2000-an, kegiatan-kegiatan inisiatif mandiri di bidang perfilman berserak di seluruh Indonesia,
- >> Bergerak secara gerilya, sendiri-sendiri dan sering tumpang-tindih dalam pelaksanaan kegiatan, baik secara waktu, metode, maupun tujuan kegiatan,
- >> Banyak kegiatan maupun organisasi yang kemudian secara perlahan menghilang atau berhenti karena tidak adanya kerangka kerja yang *sustainable* serta dukungan inisiatif-inisiatif lain yang sama dari pihak-pihak lain, padahal dibutuhkan sebanyak mungkin kegiatan di seluruh Indonesia,
- >> Tahun 2009, UU yang baru memasukkan kegiatan perfilman sebagai salah satu unsur penting dalam batang tubuh UU tersebut,
- >> Kebutuhan untuk melakukan sinkronisasi –bukan penyeragaman, sehingga mampu mencapai *goal-goal* strategis jangka pendek, menengah, dan panjang untuk orientasi masing-masing inisiatif mandiri,
- >> Menjawab pertanyaan mendasar: **untuk apa ini inisiatif ini dilakukan? Dan bersama siapa kita bisa melakukannya?**

Tujuan Kongres

1. Pemetaan tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan atas inisiatif mandiri masyarakat dalam konteks perfilman, baik dalam kerangka produksi, distribusi, eksibisi, apresiasi, kritik, maupun pendidikan, penelitian dan pengarsipan.
2. Berbagi pengalaman dan melakukan pembelajaran bersama atas pengalaman berbagai pihak dari berbagai tempat di Indonesia dalam melaksanakan kegiatan-kegiatannya.
3. Mencari posisi politik yang strategis dalam kerangka pengembangan perfilman Indonesia terutama dalam ranah kebudayaan, menanggapi UU No.33/2009.
4. kerangka kerja bersama berdasar kesepakatan dan sinkronisasi-sinkronisasi yang tercapai dalam kongres ini, untuk jangka pendek, menengah, dan panjang.

Hasil Akhir

- >> *Inventory* kegiatan perfilman berbasis komunitas di Indonesia: segala pengalaman yang dibagi, permasalahan, alternatif solusi, sampai potensi kerjasama yang mungkin dikembangkan.
- >> *Inventory* kebutuhan para inisiatif ini yang memang memerlukan kerjasama dengan pihak pemerintah, pemda, maupun partner komersial di tingkat lokal dan nasional.
- >> Daftar kemungkinan kerja-kerja kolaboratif yang bisa dilakukan dan diagendakan, berikut strategi bersama untuk memenuhi kebutuhan tersebut/pemecahan masalah dalam *inventory* di atas.



Keadaan Saat Kongres

- >> Penyebaran variasi komunitas yang sangat besar berdasar pada kebutuhan, keadaan, ekspektansi, dan pengetahuan dasar yang dimiliki sebelumnya.
- >> Begitu berbedanya "*organizational-nature*" antara kelompok-kelompok dalam kampus (UKM, badan semi-otonom kampus, dsb.) dengan kelompok-kelompok yang melakukan kerja langsung di masyarakat.
- >> *Knowledge gap* nyata yang merupakan bagian dari begitu besarnya variasi komunitas membuat hampir di semua kelas/forum menjadi kurang fokus dalam pembahasan menuju pembentukan hasil akhir kongres.
- >> Besarnya semangat untuk berjejaring begitu terlihat dengan besarnya kesetiaan seluruh peserta dalam mengikuti keseluruhan proses kongres.

Daftar Permasalahan Utama

- >> Lemahnya **PENGETAHUAN TENTANG FILM DAN PERFILMAN** yang dimiliki oleh banyak komunitas film. Padahal ketika kita bergerak di wilayah ini, maka persyaratan utamanya adalah memahami.
- >> Kurangnya **KESADARAN IDEOLOGIS** saat berkumpul melakukan kegiatan maupun membentuk organisasi, sehingga terjadi disorientasi organisasi.
- >> Begitu berbedanya **FASILITAS** yang dimiliki oleh masing-masing organisasi. Dan secara umum fasilitas dinilai sangat kurang dimiliki oleh hampir seluruh komunitas/organisasi dalam melaksanakan kerja-kerjanya; baik fasilitas dalam bentuk infrastruktur produksi film maupun infrastruktur yang lebih besar seperti penggunaan ruang-ruang publik, informasi, akses, dsb.
- >> Tidak adanya mekanisme dan aturan main dalam melakukan **KOORDINASI DAN KERJASAMA** antar komunitas maupun dengan partner-partner lain; baik untuk membentuk jejaring komunitas/organisasi film maupun dengan partner-partner dari lingkaran berbeda, seperti pihak swasta dan pemerintah.
- >> Begitunya lemahnya **PENDANAAN** dan **AKSES** terhadap pendanaan, terutama ditemukan dalam kelompok-kelompok yang bergerak langsung di masyarakat/di luar kampus.



Rekomendasi untuk Komunitas/Organisasi

1. Melakukan kajian dan analisis orientasi organisasinya masing-masing, melakukan re-orientasi organisasinya sendiri (bila diperlukan) dalam skala mendasar, melihat ulang visi-misi organisasi dan melakukan identifikasi ulang tentang organisasinya sendiri, untuk dapat memantapkan kedudukan organisasi dalam skema besar kegiatan perfilman Indonesia. Pemahaman bersama tentang visi-misi organisasi haruslah dilakukan evaluasi secara berkala agar organisasi maupun individu-individu yang bergiat didalamnya paham benar tentang kebutuhan mereka untuk berkumpul dan melakukan kerja-kerja di wilayah komunitas ini.
2. Melihat dan meletakkan *positioning* strategis organisasinya dalam skema kegiatan perfilman general, baik dalam tingkatan lokal kota/daerah, maupun dalam tingkatan nasional, bahkan regional-internasional. Bagaimana kedudukan kelompok/organisasinya dalam berkontribusi pada masyarakatnya, seberapa penting keberadaan kelompok/organisasi dalam konteks lokalnya,.
3. Meningkatkan pengetahuan internal tentang FILM yang menjadi dasar utama kegiatan perfilman dilakukan. Baik dari yang paling mendasar, yaitu definisi, batasan-batasan, sampai hal-hal teoritis serta kajian-kajian, sampai peningkatan-peningkatan pengetahuan yang bersifat teknis dan praktis, agar dapat memperkuat pilihan kerja-kerja organisasi.
4. Melihat ulang kerja-kerja dan inisiatif-inisiatif yang dilakukan selama ini – melakukan evaluasi mendasar – lalu mendesain ulang dalam kerangka visi-misi yang telah diperkuat dalam kerangka yang terstruktur menurut capaian-capaian berdasar jangka waktu.
5. Menetapkan skala ukur evaluatif secara internal bagi kerja-kerjanya agar dapat terus mengembangkan program-program ke depan.

Rekomendasi Kerja Bersama/Jejaring

- A. Pasca Kongres ini berlangsung, panitia dan peserta kongres bersama-sama secara aktif segera melakukan sosialisasi hasil komprehensif kongres segera setelah laporan diselesaikan oleh panitia (20 April 2010 via <http://temukomunitas.wordpress.com>). Sosialisasi dilakukan kepada komunitas-komunitas film lain agar mengikuti perkembangan yang kita hasilkan dalam kongres ini, serta pihak-pihak lain yang memiliki singgungan langsung dengan keberadaan kerja-kerja komunitas, seperti misalnya pemerintah lokal/nasional.**

Cara:

1. Media massa (perlu dipilah mana yang bisa disebarakan eksternal)
2. Sistem informasi tiap kelompok masing-masing (blog, media komunitas, majalah internal, milis, facebook, website)

- B. Kongres segera membentuk kelompok kerja-kelompok kerja lanjutan yang bekerja paralel dan simultan:**

>> KELOMPOK KERJA "PENGETAHUAN"

Fokus dalam pembentukan "Pool of Knowledge" dalam konteks film untuk komunitas/organisasi film di Indonesia yang berbahasa Indonesia. Pengetahuan yang dimaksud meliputi pengetahuan produksi film, teori-teori film, sejarah, kebijakan-kebijakan nasional/lokal dan analisisnya, dasar-dasar komunikasi, dan lain sebagainya sampai penyediaan modul-modul workshop dan pembentukan rancangan silabus pendidikan informal film untuk komunitas-komunitas di Indonesia. Begitu pula dengan pengetahuan-pengetahuan soal penguatan dan pemberdayaan organisasi, fundraising, dan hal-hal lain yang berhubungan langsung dengan keberlanjutan kerja-kerja komunitas.

Bersedia: Blender, Klub Kajian Film IKJ, Gambar Gerak, CC Fikom Unpad, Forum Lenteng (Aku Massa), FFM. Batas waktu: 4 bulan (untuk awal)

>> KELOMPOK KERJA "DISTRIBUSI"

Fokus dalam membentuk usulan-usulan sistem dan mekanisme kegiatan distribusi film yang dikerjakan oleh komunitas dalam skema non-komersial maupun kemungkinan-kemungkinan komersialisasi di dalamnya. Hal ini meliputi pembentukan usulan aturan main/etika bersama dalam melakukan penyebaran film-film yang dibuat oleh komunitas film di Indonesia, dalam konteks penyebaran tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

Bersedia: The Marshall Plan, Boemboe.Org, Lensa Mata, Mata Kaca, Komunitas Cengkir. Batas waktu: 4 bulan (untuk awal).

>> KELOMPOK KERJA "ARSIP DAN DATABASE"

Fokus dalam membentuk usulan-usulan sistem dan mekanisme kegiatan pengarsipan dan pendataan film secara mandiri oleh komunitas. Hal ini meliputi pembentukan standarisasi pendataan film, pembentukan jejaring data online milik bersama, sampai mekanisme pelibatan seluruh komunitas dalam melakukan pendataan dan pengarsipan.

Bersedia: Forum Lenteng, Konfiden, Kinoki, F2PB, Boemboe.Org, Mata Kaca, OK Video, Komunitas Dokumenter. Batas waktu: 4 bulan (untuk awal).





>> KELOMPOK KERJA “PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN JEJARING”

Berbeda dengan kelompok kerja lainnya, kelompok kerja ini bertugas untuk melakukan analisa lanjutan dari hasil pemetaan dalam kongres dan membentuk usulan-usulan sistem dan mekanisme kerja bersama dalam jaringan komunitas/organisasi skala nasional.

- > Kelompok kerja ini juga bertugas merumuskan, mengusulkan, dan menguatkan batasan-batasan di mana jejaring ini berfungsi dan bekerja, sehingga komunitas-komunitas film dapat menentukan posisinya sebagai bagian dari jejaring (atau tidak), dan dapat mengukur seberapa jauh kontribusi dapat diberikan, berikut manfaat untuk komunitas/organisasinya masing-masing.
- > Berdasarkan kajian dan analisis hasil pemetaan dalam kongres, sangat memungkinkan bagi kelompok kerja ini untuk dapat membuat kelompok kerja-kelompok kerja baru yang lebih spesifik (mis: pendanaan, kebijakan, penyebaran fasilitas) dalam waktu-waktu ke depannya.

Terpilih dalam kongres: Dimas Jayasrana, Lulu Ratna (Boemboe.org), Pandu A. (Atma Jaya Jogja), Veronica Kusuma (Klub Kajian IKJ), Darma Lubis (SOI).

Semua kerja yang dilakukan kelompok-kelompok kerja ini harus didasari dengan pemikiran dasar bahwa yang ingin dicapai adalah sinkronisasi kerja-kerja kegiatan perfilman berbasis komunitas yang memiliki kemajemukan berdasar konteks lokal yang berbeda-beda.

C. Membentuk Portal online bersama sebagai sumber penyebaran informasi terpusat pasca kongres.

Koordinator: Blender, Jogja

Tim: Dimas Jayasrana, Mata Kaca, Konfiden, Forum Lenteng, F2PB

Target: Agustus 2010 (beta test)



- D. Setiap organisasi/komunitas film SEGERA melakukan pemetaan yang lebih komprehensif di tingkat lokal/kota/daerah untuk melakukan sosialisasi hasil kongres dan membangun jejaring tingkat lokal sebagai penguatan utama eksternal organisasi tahap pertama (tingkat lokal). Melakukan pertemuan-pertemuan tingkat lokal untuk melakukan pengidentifikasian permasalahan lokal dan menawarkan kerja bersama.**

Yang sudah terencana:

1. Bandung (Fikom UNPAD & F2PB)
2. Malang (Lensa Mata)
3. Cianjur (Lensa Creatifilm)
4. Pontianak (Canopy Indonesia)
5. Pekanbaru (Wakref)
6. Palembang (Artea Film Community)
7. Jogja (FKJ)
8. Jakarta (Konfiden)
9. Solo (Mata Kaca & Toelis)
10. Medan (SOI)
11. Bogor (Mav-Net)
12. Subang (Kaki Graphy)

Maksimum Juli 2010 laporan disebar ke jejaring.

- E. Membuka hubungan dengan pihak lain, baik komunitas-komunitas yang bekerja di wilayah berbeda (lingkungan, musik, kesenian, dsb.), dengan partner-partner swasta maupun pemerintah, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.**
- F. Membentuk penjadwalan sementara pertemuan/kongres berikutnya untuk melakukan update terhadap progress kelompok kerja dan melibatkan komunitas-komunitas film lebih luas lagi.**

- Marpoyan Festival, Pekanbaru (5-6 April 2010)
- Festival Film Purbalingga (26-29 Mei 2010)
- Mavfie Malang (10-12 Juni 2010)

Agenda kongres selanjutnya diusulkan per 2 tahun dan tidak di Jawa (ditindaklanjuti oleh Pokja Litbang)

LAMPIRAN
jadwal program kelas

TGL	JAM	KELAS	FASILITATOR	OBSERVER	MODERATOR	RUANG
Rabu 17/03	10.00 – 12.00	Pembukaan Stadium Generale	Alex Sihar, Joko Narimo	###	####	Teater Arena
	13.30 – 16.30	Kelas Kegiatan perfilman; Mengelola program pemutaran film	Lulu Ratna	Damar Adi	Arief Ash Shiddiq	Studi Musik
		Kelas Kegiatan Perfilman; Kesenambungan festival film & kompetisi	Bowo Leksono	Veronica K.	Alex Sihar	Pendapa Ageng
		Kelas Presentasi: Matakaca Solo	Joko Narimo	###	Kuspujiyati	Ruang Seminar
	PLENO HARIAN				Dimas Jayasrana	Teater Arena
Kamis 18/03	09.00 – 12.00	Kelas Pembuatan Film; Standarisasi Pengetahuan Produksi Film	Alex Sihar	Kuspujiyati	Arief Ash Shiddiq	Pendapa Ageng
		Kelas Pembuatan Film; Pemetaan Tujuan Produksi Film Non-komersil	Mahardika Yudha	Nayla	Agus Mediarta	Studi Musik
		Kelas Presentasi Forum Lenteng: "Proyek Akumassa"	Otty W	###	Veronica Kusuma	Ruang Seminar
	13.30 – 16.30	Kelas Kegiatan Perfilman; Workshop Film	Bowo Leksono	Alex Sihar	Arief Ash Shiddiq	Pendapa Ageng
		Kelas Kegiatan Perfilman; Pendidikan Informal "Pendidikan film secara informal berbasis komunitas"	Otty W	Nayla	Agus Mediarta	Studi Musik
		Kelas Presentasi Film & Perfilman Indonesia	Katinka V.H.	###	Dimas Jayasrana	Ruang Seminar
	PLENO HARIAN				Dimas Jayasrana	Teater Arena
Jumat 19/03	09.00 – 12.00	Kelas Pembuatan Film; Pemetaan Alat Produksi	Ipoenk	Joko Narimo	Damar Adi	Studi Musik
		Kelas Organisasi "Pemberdayaan Organisasi"	Ade darmawan	Arief Ash Shiddiq	Otty W	Pendapa Ageng
		Kelas Presentasi: Distribusi film	Ronny P. Tjandra	###	Dimas Jayasrana	Ruang Seminar
	13.30 – 16.30	Kelas Organisasi: "Penyegaran kembali jaringan komunitas film"	Dimas Jayasrana	Lulu Ratna	Alex Sihar	Pendapa Ageng
		Kelas Presentasi: Kajian Film IKJ	Kuspujiyati	###	Damar Adi	Ruang Seminar
		Kelas Diskusi: Film sekolahan VS non sekolahan	Bowo Leksono Tito Imanda	Joko Narimo	Arief Ash Shiddiq	Studi Musik
	PLENO HARIAN				Dimas Jayasrana	Teater Arena
Sabtu 20/03	10.00 – 12.00	Stadium Generale				

jadwal program non kelas

TGL	JAM	PROGRAM FILM	VENUE	PEMBICARA
Rabu 17/03	19.00 – 22.00	Pemutaran Film 'Kantata Takwa'	Teater Arena TBJT	-
Kamis 18/03	19.00 – 22.00	1. Musicvideo doubyouth, Panggung Kami Wiji Tukul 2. Sekolah kami hidup kami 3. film animasi * 4. Kawon 5. Petung 6. Scary Box Dibalik Temaram	Eks Gd. Bioskop Sriwedari	Steve Pillar Setiabudi
Jumat 19/03	19.00 – 22.00	Pemutaran Kompilasi video klip lucu NoBraSendCD & happy hours ☺	Pendapa Wisma Seni TBJT	-

LAMPIRAN
absen peserta kongres

No.	Komunitas	Nama	Alamat/Email	Telepon
1	12.9 AJ KineKlub	Pandhu Adjisurya	pandhi.adjisurya@gmail.com	08562838620
2	12.9 AJ KineKlub	C. Gondes PW	cecilia.gandes@gmail.com	085729071107
3	12.9 AJ KineKlub	Jatmiko Kresnatama	jatmikokresnatama@yahoo.co.id	08985136013
4	12.9 AJ KineKlub	Stefanus Andre	andre_ndonk@yahoo.com	085640412966
5	Ammtira	Achmad R. Yasid	caheleg@gmail.com	08813961312
6	Artea Film Community	M. Daud Firdaus	md.firdaus@yahoo.co.id	088274011358
7	Artea Film Community	Taufik Hidayat	teater_arofah@yahoo.com	
8	Blender Indonesia	Hizaro	kaptan@blenderindonesia.com	08811504639
9	Blender Indonesia	Ali Akhyar	alyakhyar@gmail.com	0899574414
10	Blender Indonesia	Arwan	arwan_akindos@yahoo.com	085643894104
11	boemboe.org	Lulu Ratna	lu2ratna@yahoo.com	0818158200
12	Cengkir	Oktaviana C.K.		
13	Cengkir	Anggar		
14	Cengkir	Danang		
15	Cengkir	Daud K	yanto_daud@yahoo.co.id	085229059760
16	Cinema Lovers Community	Nanki N.	nanda-1425@yahoo.co.id	085227872252
17	Cinematography Club Fikom Unpad	Abdalah Gifar	ccfikomunpad@gmail.com	02293801888
18	Common Sense	Steve Pillar	sps@csmedia.TV	0818866832
19	Days Filmograph	Nur Huda Tauchid	tauchidays@gmail.com	088215014726
20	F2PB	Yudhistira P.	ephetberanihidup@yahoo.co.id	08562450090
21	F2PB	Gilang Nur Rahman	abah-azhura@yahoo.com	08562173869
22	F2PB	Destri Tsurayyah I.	euweuh_gawe@yahoo.com	08122005425
23	Falling Star Picture	Lulu Faharullah	lulufahrullah@yahoo.co.id	081802178989
24	Falling Star Picture	Robby Prasetyo	scprasetyo@gmail.com	085624822922
25	Falling Star Picture	Aji Hendratmojo	ajihendratmojo@gmail.com	085694010339
26	FFM	Kautsar Widi		
27	FFM	Dandy		
28	Forum Lenteng	Otty Widasari	ottyrancajale@yahoo.com	085921339660
29	Forum Lenteng	Mahardika Yudha	dicky_forlent@yahoo.com	081388985044
30	Forum Lenteng	Riezky Andhika Pradana	rubbersoul_popnroll@yahoo.com	085697193038
31	Forumfilm MMTC	Hassan Fuadi Andrianto	mercuzuar_90@yahoo.co.id	085743369977
32	Forumfilm MMTC	Fabian Pamor P.	rockstar_gokil@gmail.com	08976613017
33	Jemaah Cinema Mahasiswa UIN	Yulius Akbar	yulius_akbar@ymail.com	085743219741
34	Jemaah Cinema Mahasiswa UIN	M. Fahmi Annas	setarataksama@gmail.com	
35	Jemaah Cinema Mahasiswa UIN	Salahuddin	lesehan89@gmail.com	085743340248
36	Jemaah Cinema Mahasiswa UIN	Beni S. Toni	beni_sjamsuddin@yahoo.co.id	085299053091
37	Kaki Grafi	Ajay Ikhlas Fajar	iranan.jay@gmail.com	0813395510717
38	Kaki Grafi	Agung Pramana	agungpramana21@yahoo.co.id	085722567792
39	Kaki Grafi	Yodie Rizali Sativa	yodierizal@rocketmail.com	085624360138
40	Kaki Grafi	Heru Ginanjar	ginanjarheru930@gmail.com	081322633244
41	Kedai Sorot	Nur Hidayah P.	kedaisorot@gmail.com	085292013714
42	Kedai Sorot	Fajar Kuncoro	kedaisorot@gmail.com	085643334813
43	Kine Klub UMM	Prawinda Putri	kineklub_umm@yahoo.com	085655138987
44	Kine Klub UMM	Dimas Bagus		08163930071
45	Kine Unisisri	Sri Ningsih	agi_naning@yahoo.co.id	085728400974
46	Kine Wakref UIR	Weldy Indra	cine_theholig@yahoo.com	081317594273
47	Kinoki Jogja	Sanjoyo	yohanesanjaya@gmail.com	081392638089
48	Kinoki Jogja	Septi Hanis	septi.hanis@yahoo.co.id	081226921266
49	Kinoklub UMM	Novi A.	novi-andrizz@yahoo.co.id	085234703247

LAMPIRAN
absen peserta kongres

50	Klub Kajian FFTV-IKJ	Nayla Majesty	le.jamais.nayla@gmail.com	08568003530
51	Kompas	Dahono Fitrianto	dahonof@gmail.com	08121031387
52	Komunitas Dokumenter	Abraham Mudito	abraham.mudito@gmail.com	085743018495
53	Komunitas Dokumenter	Kurnia Yudha	kurniayudha@gmail.com	081807069822
54	Komunitas Toelis	Faris Rosyidi	djafar_thoogg@yahoo.co.id	08812988865
55	Komunitas Toelis	Fafa Hanifa	hisui_chan@yahoo.co.id	
56	Komunitas Toelis	Friska S.A.	aidou_friska@yahoo.co.id	085647434706
57	komunitasfilm.org	Damar Ardi	damar.ardi@yahoo.com	081325559291
58	Kronik	Moch. Kusprasetyo	yoyoxpresto0769@yahoo.co.id	085781810100
59	Lensa Creatifilm	Almi Faqiza R.	fariszaalmi@gmail.com	085711186316
60	Lensa Creatifilm	Saeful Adha	adhafilm@gmail.com	
61	Lensa Creatifilm	Reza Sipa M	zhacinema@gmail.com	
62	Lubang Kunci	Agus Darmawan	gueada_1@yahoo.com	081328430608
63	Mata Film	Amin Rois	dherotze@gmail.com	085711166868
64	MM Kine Klub UMY	Ahmad Tantowy	tantowy-oka@rocketmail.com	085292929860
65	MM Kine Klub UMY	Bayu Putro	maniac_reggae@yahoo.com	081729153309
66	Oengoe Cinema	Adityo B.	oengoe cinema@gmail.com	08121598123
67	Oengoe Cinema	Riza Fauzi		
68	Oengoe Cinema	Dyah Prabaningrum	putihmanize@yahoo.com	085292310360
69	Oengoe Cinema	Laras Safitri	oengoe cinema@gmail.com	08995562056
70	Radar Solo	Tri Wahyu	trilead_dingdong@yahoo.com	085743635318
71	Red Frame Film	Ari Surastyo	arie_daeg@yahoo.com	0819921142772
72	Sangkanparan	Insan Indah Pribadi	sangkanparan2002@yahoo.com	08121563110
73	Sangkanparan	Ari Wahyu		0813275535095
74	Sego Kucing	Antonius Fajar Dewantoro	fajar_razta@yahoo.com	085292929701
75	Sekar	Ariani Djalal	ariani.djalal@gmail.com	0811864504
76	Societo Brawijaya	Adie Dwi	fitz_freak@yahoo.com	085640275554
77	Societo Brawijaya	Ade Nugroho N.P.	bagonite_hustle@yahoo.co.id	081346013747
78	Societo Brawijaya	Erdhy E.A.	erdhy.eriska@yahoo.com	085649640007
79	Societo Brawijaya	Maestro Etto Yunan	etto_boulala@yahoo.com	085735039090
80	Solo Pos	Hanifah	h2n_2020@yahoo.com	081393193453
81	Source of Indonesia	Ridho Golap	soimedan@gmail.com	061-7332259
82	Source of Indonesia	Darma Lubis	darmalubis@gmail.com	0811604014
83	Source of Indonesia	Renta Marina E. Nababan	iren_arenta@yahoo.com	0811925299
84	South to South	Wilis Juharini	wilis29@gmail.com	081384740103
85	South to South	Luluk Uliyah	lulukuliyah@gmail.com	08159480246
86	South to South	Voni Novita	vannee@gmail.com	081382220134
87	Studio Gambar Gerak	Ananto Prasetyo	anant_prasat@yahoo.com	08122758024
88	Taman Budaya Surakarta	Wahyu Aji Sukarno	ajiswahyudi@gmail.com	085867261583
89	Taman Budaya Surakarta	Paruliansyah	parulianunsa@rocketmail.com	085725672762
90	Tanah Hijau	Arif Kurnia R.	jek_arifrakhman@yahoo.com	081578147153
91	Titik Tengah	Rina Kusumastuti	semut_iyeng@yahoo.co.id	085228613168
92	Titik Tengah	Ulul Albab	lula_alpro@yahoo.co.id	08562927859
93	Video Robber	Ipoenk	video_robber@yahoo.com	08176049460